

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien PJK yang menjalani perawatan inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping berada pada rentang usia 56-65 tahun dan didominasi oleh pasien laki-laki. Diagnosa terbanyak pada kelompok pasien tersebut adalah infark miokard akut, dengan komorbiditas yang paling sering ditemukan yaitu hipertensi.
2. Sebagian besar pasien PJK yang menjalani perawatan inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping menerima terapi farmakologis dengan jumlah ≥ 5 jenis obat. Obat yang paling sering diresepkan adalah klopidoogrel, yang termasuk ke dalam golongan anti-trombotik.
3. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa potensi terjadinya interaksi obat ditemukan paling banyak yaitu antara atorvastatin dan klopidoogrel, dengan mekanisme kategori farmakodinamik dan tingkat keparahan interaksi dikategorikan *moderate*.

B. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian secara berkala guna memantau perkembangan terkait potensi interaksi obat pada pasien PJK yang dihubungkan dengan luaran klinik.
2. Diharapkan pihak rumah sakit melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencatatan rekam medis agar seluruh data pemeriksaan dan catatan terkait pasien terdokumentasi dengan lengkap dan sistematis.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan desain penelitian prospektif agar pemantauan terhadap potensi interaksi obat dapat dilakukan secara aktual.